

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI DAN PEMASARAN  
KOMODITI KARET DI KELURAHAN PULOKERTO  
KECAMATAN GANDUS KOTA PALEMBANG**

***ANALYSIS OF FARM INCOME AND COMMODITY  
MARKETING RUBBER IN PULOKERTO VILLAGE GANDUS  
SUB-DISTRICT PALEMBANG CITY***



**Michael Patrick Andryan Panggabean  
05011282025056**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

## SUMMARY

**MICHAEL PATRICK ANDRYAN PANGGABEAN.** Analysis Of Farm Income And Commodity Marketing Rubber In Pulokerto Village Gandus Sub-District Palembang City (Supervised by **FACHRURROZIE**).

Most of the Indonesian population's livelihoods came from the agricultural sector that is currently growing in Indonesia. The agricultural sector is one of many sectors that survive in the economy and serves as a supporter of national development, in which case agricultural development is focused on raising the standard of living, developing agricultural innovation, and opening up employment for agricultural products and their derivatives. One of the most important and contributing agricultural commodities to the country's currency is rubber. The city of Palembang, which is the capital of South Sumatra, is also a contributor of rubber commodities, especially in the Gandus district. From this background, the author wanted to see if, with the existence of rubber factories and farmers' marketing agencies, they had access to marketing their rubber business. So the author is interested to raise the research entitled "Analysis of Agriculture Revenue and Marketing of Rubber Commodities in Pulokerto Village of Gandus Kota Palembang". As to the puose of this research is as follows: 1) Calculating the income and efficiency of rubber usahatani, 2) Analysis of marketing channels for rubber commodities, 3) Analysing the effectiveness of the channel of marketing of rubbish commodity in pulokerto village. The data required in this study consists of primary data and secondary data. From this study it was concluded that: 1) The average acceptance of rubber use of 32.870.376 with the revenue of use rubber in Pulokerto Kelurahan is of Rupees 30.587.023 per hectare per year, 2) the ratio of the level of efficiency of use in pulokerto kelurahan of 14.4 or R/C ratio > 1, 3) There are two patterns of the marketing channel rubber processing material in Pulokeroto Kelurohan Gandus Kota Palembang district namely Marketing Channel I: farmers – big merchants – factory, and Marketing Channel II: Farmers – UPPB Joint – Factory, 4) There are still few rubber farmers that market their rubber through UPPB.

Keywords: farm income, rubber marketing channels

## RINGKASAN

**MICHAEL PATRICK ANDRYAN PANGGABEAN.** Analisis Pendapatan Usahatani Dan Pemasaran Komoditi Karet Di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang (Dibimbing Oleh Dosen Pembimbing **FACHRURROZIE**).

Sebagian besar mata pencaharian penduduk Indonesia berasal dari sektor pertanian yang saat ini sedang berkembang di Indonesia. Sektor pertanian merupakan salah satu dari banyak sektor yang masih bertahan dalam perekonomian dan berperan sebagai penyokong dalam pembangunan nasional, dalam hal ini pembangunan pertanian difokuskan untuk menaikkan taraf hidup, mengembangkan inovasi pertanian, dan membuka lapangan pekerjaan dari produk hasil pertanian maupun produk turunannya. Salah satu komoditas perkebunan yang sangat penting dan berkontribusi untuk devisa negara adalah karet. Kota Palembang yang merupakan ibu kota Sumatra Selatan juga merupakan penyumbang hasil usahatani komoditi karet khususnya di kecamatan Gandus. Dari latar belakang inilah penulis ingin melihat apakah dengan adanya keberadaan pabrik karet dan Lembaga pemasaran petani memiliki akses untuk memasarkan usahatani karetnya. Sehingga penulis tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul “ Analisis Pendapatan Usahatani Dan Pemasaran Komoditi Karet Di Desa Pulokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang “. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Menghitung besar pendapatan dan efisiensi usahatani karet, 2) Menganalisis saluran pemasaran hasil usahatani komoditi karet, 3) Menganalisis efisiensi saluran pemasaran hasil usahatani komoditi karet di Desa Pulokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang. Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa : 1) Rata rata penerimaan usahatani karet sebesar 32.870.376 dengan pendapatan usahatani karet di Kelurahan Pulokerto adalah sebesar 30.587.023 per hektar per tahun, 2) ratio tingkat efisiensi usahatani di Kelurahan Pulokerto sebesar 14,4 atau R/C ratio > 1, 3) Terdapat dua pola saluran pemasaran bahan olahan karet di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang yaitu Pola Saluran Pemasaran I : petani – pedagang besar – pabrik, dan Pola Saluran Pemasaran II: petani – UPPB Mandiri Bersama – pabrik, 4) Masih sedikit petani karet yang memasarkan karetnya melalui UPPB.

Kata kunci: pendapatan usahatani, saluran pemasaran karet

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI DAN PEMASARAN  
KOMODITI KARET DI KELURAHAN PULOKERTO  
KECAMATAN GANDUS KOTA PALEMBANG**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapat Gelar  
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Michael Patrick Andryan Panggabean  
05011282025056**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

# LEMBAR PENGESAHAN

## ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI DAN PEMASARAN KOMODITI KARET DI KELURAHAN PULOKERTO KECAMATAN GANDUS KOTA PALEMBANG

### SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Michael Patrick Andryan Panggabean**  
050112820250256

Indralaya, Mei 2024

Pembimbing Akademik,

**Prof. Ir. H. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D**  
NIP. 195106251976021001




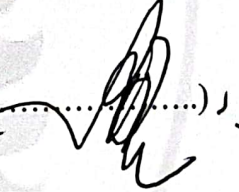
Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian

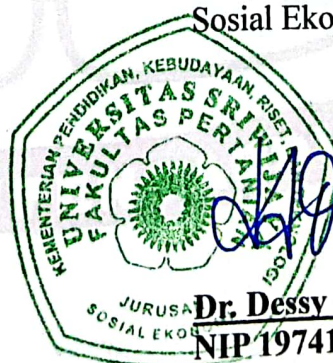
**Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.**  
NIP 196412291990011001

Skripsi ini dengan judul “Analisis Pendapatan Usahatani Dan Pemasaran Komoditi Karet Di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang” oleh Michael Patrick Andryan Panggabean telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 01 April 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### Komisi Penguji

1. Dr. Serly Novita Sari, S.P., M.Si. Ketua (.....)  
NIP. 198909112023212042
2. Dini Damayanthi, S.P., M.Sc. Sekretaris (.....)  
NIP. 199607102022032014
3. Dr. Riswani, S.P., M.Si. Penguji (.....)  
NIP. 197006171995122001
4. Prof. Ir. H. Fachrurrozie. Pembimbing (.....)  
Sjarkowi M.Sc., Ph.D  
NIP. 195106251976021001

Indralaya, Mei 2024  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si  
NIP 197412262001122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Michael Patrick Andryan Panggabean

NIM : 05011282025056

Judul : Analisis Pendapatan Usahatani Dan Pemasaran Komoditi Karet  
Di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan praktik lapangan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2024



  
Michael Patrick Andryan Panggabean

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis Skripsi ini bernama Michael Patrick Andryan Panggabean dan biasa dipanggil Mike. Penulis lahir di Pematang Siantar pada tanggal 2 Juli 2002. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, penulis memiliki adik perempuan dan adik laki- laki bernama Chelsea Panggabean dan Kevin Panggabean. Penulis lahir dari pasangan Bapak Charles Panggabean dan Ibu Novalya Ernawati Gultom.

Riwayat pendidikan penulis diawali dengan menyelesaikan pendidikan di TK Singosari pada tahun 2008 dilanjutkan dengan pendidikan di SD Singosari dan lulus pada tahun 2014, setelah itu dilanjutkan dengan pendidikan di SMP W.R.SUPRATMAN 2 Medan dan lulus pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA N 2 Medan dan dinyatakan lulus pada tahun 2020.

Setelah lulus dari SMA penulis mendaftar test UTBK untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dan Puji Tuhan penulis lulus UTBK dan dinyatakan diterima di salah satu Perguruan Tinggi Negeri yaitu Universitas Sriwijaya di Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis yang berlokasi di kampus Indralaya.

Di dalam kampus penulis merupakan anggota dan pernah menjabat menjadi Wakil Ketua Umum dari Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) dan di luar kampus penulis tergabung dalam Persekutuan Doa Oikumene IMMANUEL dan melayani sebagai Guru Sekolah Minggu di Gereja HKBP Efrata Lorok .



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis curahkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa.. Berkat Rahmat dan Karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Adapun judul skripsi ini adalah “Analisis Pendapatan Usahatani Dan Pemasaran Komoditi Karet Di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang”. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa memberkati dan menyertai penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Keluarga penulis Papi, Mami, Eci, dan Kevin yang selalu mendukung dan mendoakan penulis dalam penyusunan skripsi.
3. Bapak Prof.H.Ir.Fchrurrozie Sjarkowi,M.Sc.,Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan proposal skripsi ini.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani S.P. M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin sehingga skripsi ini dapat diseminarkan.
5. Seluruh teman teman Angkatan 20 di Sektor GG buntu dan keluarga PDO IMMANUEL yang selalu menjadi rumah untuk kembali pulang dari segala pergumulan yang dihadapi penulis.
6. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen jurusan Sosial Ekonomi Pertanian atas ilmu yang telah diberi, teman-teman, dan semua pihak yang telah membantu selama penyusunan laporan praktik lapangan ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat berbagai kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki penulisan pada skripsi ini agar tidak terulang lagi di masa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, 2024

Michael Patrick Andryan Panggabean

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	15
1.1. Latar belakang.....	18
1.2. Rumusan masalah.....	18
1.3. Tujuan penelitian.....	18
1.4. Manfaat penelitian.....	19
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	20
2.1. Tinjauan Pustaka.....	20
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet ( <i>Hevea brasiliensis</i> [Muell].Arg.).....	20
2.1.2. Konsepsi Usahatani.....	21
2.1.3. Konsepsi Produksi.....	21
2.1.4. Konsepsi Harga.....	22
2.1.5. Konsepsi Penerimaan.....	23
2.1.6. Konsepsi Biaya Produksi.....	23
2.1.7. Konsepsi Pendapatan.....	23
2.1.8. Konsepsi Pemasaran.....	25
2.1.9. Konsepsi Saluran Pemasaran.....	25
2.1.10. Konsepsi Biaya Pemasaran.....	26
2.1.11. Konsepsi Farmer Share.....	26
2.1.12. Konsepsi Margin Pemasaran.....	26
2.1.13. Konsepsi Keuntungan Pemasaran.....	27
2.1.14. Konsepsi Efisiensi Pemasaran.....	27
2.2. Model Pendekatan.....	28
2.3. Hipotesis.....	29
2.4. Batasan Operasional.....	30
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	32

	Halaman
3.1. Tempat dan Waktu.....	32
3.2. Metode Penelitian.....	32
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	32
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	33
3.5. Metode Pengolahan Data.....	33
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
4.1. Keadaan Umum Tempat Penelitian.....	37
4.1.1. Letak Geografis.....	37
4.1.2. Geografi Dan Topografi.....	37
4.1.3. Keadaan Umum Penduduk.....	38
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	38
4.1.4.1. Sarana Pendidikan.....	38
4.1.4.2. Sarana Transportasi.....	39
4.1.4.3. Sarana Peribadatan.....	40
4.1.4.4. Sarana Kesehatan.....	40
4.1.4.5. Sarana Komunikasi.....	41
4.1.4.6. Sarana Olahraga.....	42
4.2. Karakteristik Responden.....	43
4.2.1. Umur petani responden.....	43
4.2.2. Tingkat Pendidikan.....	44
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga.....	45
4.2.4. Lama berusaha.....	45
4.3. Karakteristik Usahatani Karet di Kelurahan Pulokerto.....	46
4.4. Analisis Pendapatan Usahatani Karet.....	48
4.4.1. Produksi.....	48
4.4.2. Harga Jual.....	49
4.4.3. Biaya produksi.....	50
4.4.4. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Karet.....	52
4.4.5. Efisiensi Usahatani Karet.....	52
4.5. Analisis Pemasaran Usahatani Karet.....	53
4.5.1. Saluran Pemasaran Usahatani Karet.....	53

	Halaman
4.5.2. Margin Pemasaran.....	56
4.5.3. Biaya Pemasaran.....	57
4.5.4. <i>Farmers Share</i> atau bagian yang diterima oleh petani.....	59
4.5.5. Keuntungan Pemasaran.....	60
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
5.1. Kesimpulan.....	63
5.2. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Lahan Dan Produksi Perkebunan Karet Kota Palembang Tahun 2022 .....	16
Tabel 4.1. Sarana Pendidikan di Kelurahan Pulokerto. ....	39
Tabel 4.2. Sarana Peribadatan di Kelurahan Pulokerto.....	40
Tabel 4.3. Sarana Kesehatan .....	41
Tabel 4.4. Sarana Komunikasi di Kelurahan Pulokerto.....	42
Tabel 4.5. Sarana Olahraga di Kelurahan Pulokerto.....	43
Tabel 4.6. Umur Petani Responden.....	43
Tabel 4.7. Tingkat Pendidikan Responden .....	44
Tabel 4.8. Jumlah Anggota Keluarga Petani Responden.....	45
Tabel 4.9. Lama berusahatani Petani Responden.....	46
Tabel 4.10. Rata rata luas lahan karet .....	47
Tabel 4.11. Rata rata usia tanaman karet .....	47
Tabel 4.12. Rata rata produksi bahan olah karet.....	47
Tabel 4.13. Rata rata biaya variabel usahatani karet.....	50
Tabel 4.14. Rata rata biaya tetap.....	50
Tabel 4.15. Rata rata biaya total.....	51
Tabel 4.16. Rata rata penerimaan dan pendapatan petani.....	52
Tabel 4.17. Margin Pemasaran Karet Pola saluran I di Kelurahan Pulokerto .....	56
Tabel 4.18. Margin Pemasaran Karet Pola Saluran II di Kelurahan Pulokerto .....	57
Tabel 4.19. Biaya pemasaran karet Pola Saluran I di Kelurahan Pulokerto .....	57
Tabel 4.20. Biaya pemasaran Karet Pola Saluran II di Kelurahan Pulokerto .....	59
Tabel 4.21. <i>Farmers Share</i> Petani karet di Kelurahan Pulokerto .....	59
Tabel 4.22. Keuntungan Pemasaran Pola Saluran I .....	60
Tabel 4.23. Keuntungan Pemasaran Pola Saluran II.....	61
Tabel 4.24. Efisiensi Saluran Pemasaran di Kelurahan Pulokerto.....	61

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2. Model pendekatan .....	28
Gambar 4.1. Pola Saluran Pemasaran Bokar di Kelurahan Pulokerto .....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang .....	69
Lampiran 2. Identitas Petani responden .....	70
Lampiran 3. Karakteristik Usahatani Karet di Pulokerto.....	74
Lampiran 4. Biaya Variabel Usahatani Karet .....	75
Lampiran 5. Biaya Tetap Uahatani Karet .....	77
Lampiran 6. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Karet .....	79
Lampiran 7. Margin pemasaran Saluran Pola I dan II .....	80
Lampiran 8. Biaya pemasaran saluran pola I dan II.....	81
Lampiran 9. Farmers share saluran pola I dan II .....	82
Lampiran 10. Keuntungan pemasaran saluran pola I dan II .....	83
Lampiran 11. Efisiensi Saluran pemasaran .....	84
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian.....	85

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar belakang**

Mayoritas pendapatan penduduk Indonesia berasal dari sektor pertanian yang kini semakin berkembang di seluruh wilayah Indonesia. Sektor ini tetap menjadi salah satu sektor utama dalam perekonomian Indonesia dan memberikan kontribusi penting terhadap pembangunan nasional. Fokus pembangunan pertanian adalah pada peningkatan taraf hidup, pengembangan inovasi pertanian, serta penciptaan lapangan kerja melalui produk pertanian dan industri turunannya. Dengan mendorong pertumbuhan pertanian yang lebih canggih dan efisien, diharapkan kita dapat meningkatkan keragaman produk pertanian, memperbaiki kualitas dan inovasi dalam proses produksi, serta memajukan pembangunan di berbagai daerah. (Ali *et al*, 2015).

Karet merupakan komoditas perkebunan yang sangat vital bagi negara dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perolehan devisa negara. Selain menciptakan lapangan kerja, karet juga menjadi sumber bahan baku yang penting dan berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di kawasan-kawasan yang mengembangkan perkebunan karet. Banyak petani mengandalkan tanaman karet sebagai sumber penghasilan bagi keluarga mereka. (Stiawan *et al*, 2014).

Kota Palembang yang merupakan ibu kota Sumatra Selatan juga merupakan penyumbang hasil usahatani komoditi karet khususnya di kecamatan Gandus, walaupun tidak sebanyak dengan daerah daerah penghasil karet di sekitar Kota Palembang seperti Kabupaten Musi Banyuasin, Kabupaten Musi Rawas Utara, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kabupaten Musi Rawas dan Kabupaten Banyuasin. Pada tahun 2020 luas lahan perkebunan yang memproduksi karet sebesar 53 Ha, berikut data luas lahan serta produksi perkebunan karet di Kota Palembang dalam Tabel 1.1.



Tabel 1.1. Luas Lahan Dan Produksi Perkebunan Karet Kota Palembang Tahun 2022

No	Kecamatan	Luas Lahan (ha)	Total Produksi (ton)	Rata Rata Produksi (ton/ha/tahun)	Persentase (%)
1.	Iilir Barat 1	150,02	208,36	1,39	34,68
2.	Gandus	225,60	335,09	1,49	52,15
3.	Kertapati	10,18	14,27	1,40	2,353
4.	Sematang Borang	3,53	4,77	1,35	0,81
5.	Sukarame	8,31	11,76	1,41	1,92
6.	Alang alang lebar	34,94	49,20	1,41	8,07
	Total	432,58	623,45	1,41	100

Sumber: Data sekunder UPT BPP Gandus

Dari Tabel 1.1 diatas terdapat 6 kecamatan yang memiliki perkebunan karet yaitu kecamatan Alang Alang Lebar, Sukarame, Sematang borang, Iilir Barat 1, Kertapati, dan Gandus. Pada tahun 2022 Gandus memproduksi sebanyak 335,09 ton dengan rata rata produksi 1,49 ton/ha/tahun. Dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Gandus merupakan kecamatan yang paling banyak memproduksi karet dibanding kecamatan lain dengan presentase sebesar 52%.

Pendapatan merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan petani adalah . Menurut Hernanto (dalam Weriantoni *et al*, 2017), banyak faktor yang menentukan jumlah pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan pertanian, termasuk luas lahan, tingkat produksi, karakteristik pengusaha, praktik penanaman, dan efisiensi penggunaan tenaga kerja. Besar kecilnya pendapatan dari usaha pertanian dipengaruhi oleh produktivitas dari usaha pertanian karet rakyat itu sendiri. Pendapatan yang diperoleh dari usaha pertanian karet juga memengaruhi pendapatan rumah tangga petani. Sementara itu, kebutuhan rumah tangga petani terus bertambah dan cenderung meningkat, mendorong petani untuk mencari peningkatan pendapatan, baik melalui usaha pertanian maupun usaha lainnya. Beberapa petani bahkan melakukan penyadapan secara berlebihan dan paksa, yang pada akhirnya merusak tanaman karet (Marnisah *et al*, 2017).

Kesejahteraan keluarga petani dapat diukur dari pendapatan yang diperoleh dan pengeluaran yang dikeluarkan oleh keluarga tersebut serta bagaimana pengelolaannya untuk menjamin kesejahteraan keluarga. Namun, pendapatan

petani karet seringkali tidak stabil karena fluktuasi harga karet yang dinamis. Masalah ini tetap menjadi kendala utama dalam upaya meningkatkan pendapatan petani dan kesejahteraan keluarga petani karet (Zakawali, 2017).

Menurut Indrasari pada tahun 2019 dalam bukunya yang berjudul “Pemasaran Dan Kepuasan Pelanggan” Pemasaran adalah rangkaian kegiatan yang komprehensif, terpadu, terencana, dan saling terkait yang dilakukan oleh suatu organisasi atau lembaga untuk memenuhi permintaan pasar dengan mengembangkan produk atau jasa bernilai tambah. Kegiatan pemasaran meliputi penentuan harga, komunikasi, distribusi, dan penawaran secara efektif, yang menguntungkan bagi pelanggan, klien, mitra, dan masyarakat secara keseluruhan.

Pada umumnya petani karet hanya menjadi *price taker* (penerima harga), harga bokar (bahan olah karet rakyat) biasanya ditentukan oleh pedagang besar atau pengumpul. Biasanya, petani memasarkan karet rakyat dalam bentuk bokar ke pabrik melalui lembaga pemasaran, seperti pedagang pengumpul atau pedagang besar. Saluran pemasaran karet alam rakyat ini melibatkan banyak pihak, sehingga petani seringkali berada dalam posisi yang lemah dalam transaksi yang dilakukan di pusat-pusat produksi karet rakyat (Setiawan *et al*, 2015). Pengumpul disini memiliki peran sebagai akses petani memasarkan hasil usahatannya yang masih jauh dari jangkauan pabrik-pabrik karet. Sehingga tak jarang pengumpul menggunakan kewenangannya dengan tidak bijaksana.

Sebagai contoh, di Kabupaten Ogan Komering Ilir, seperti yang disebutkan dalam penelitian oleh Khoiriah *et al*. (2021), banyak petani karet yang belum memiliki pabrik pengolahan karet mentah menjadi setengah jadi. Hal ini mengakibatkan para petani karet tidak dapat memasarkan hasil usahatannya secara langsung ke pabrik pengolahan karet. Sebagai gantinya, para petani karet harus menggunakan jasa pengumpul atau tengkulak. Namun, belakangan ini, sebagian besar petani karet, termasuk di Kecamatan Mesuji Makmur, lebih memilih untuk menjual hasil usahatannya melalui sistem lelang daripada menjualnya kepada pengumpul atau tengkulak karet.

Sistem lelang merupakan salah satu cara untuk menciptakan pasar yang kompetitif dan transparan, di mana harga ditentukan melalui penawaran tertinggi. Para petani kini cenderung memasarkan hasil usahatannya melalui sistem lelang

dengan pertimbangan terkait sifat pembeli, sifat produk, pesaing, dan perantara pemasaran. Sistem lelang yang sehat memberikan banyak keuntungan bagi petani, karena dapat meningkatkan pendapatan mereka dan pada akhirnya memperbaiki tingkat perekonomian petani karet.

Namun lain halnya di kelurahan pulokerto kecamatan Gandus Kota Palembang, dimana terdapat pabrik pengolahan karet mentah menjadi setengah jadi serta terdapat Lembaga pemasaran UPPB Gandus (Unit Pengolahan Pemasaran Bahan Olah Karet Gandus). UPPB Gandus adalah uni atau unit usaha yang dibentuk sebagai tempat penyelenggaraan bimbingan teknis pekebun karet, pengolahan, penyimpanan sementara, dan pemasaran bokar.

Artinya jika kita lihat dari keadaan di lapangan petani memiliki akses yang cukup untuk memasarkan hasil usahatannya. Dari latar belakang inilah penulis ingin melihat apakah dengan adanya keberadaan pabrik karet dan Lembaga pemasaran petani memiliki akses untuk memasarkan usahatani karetnya. Sehingga penulis tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul “ Analisis Pendapatan Usahatani Dan Pemasaran Komoditi Karet Di Desa Pulokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang “.

## **1.2. Rumusan masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana besar pendapatan dan efisiensi usahatani karet di Desa Pulokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang?
2. Bagaimana saluran pemasaran hasil usahatani komoditi karet di Desa Pulokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang?
3. Bagaimana efisiensi pemasaran pada tiap saluran pemasaran komoditi karet di Desa Pulokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang?

## **1.3. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghitung besar pendapatan dan efisiensi usahatani karet di Desa Pulokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang.
2. Menganalisis saluran pemasaran hasil usahatani komoditi karet di Desa

Pulokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang.

3. Menganalisis efisiensi saluran pemasaran hasil usahatani komoditi karet di Desa Pulokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang.

#### **1.4. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan :

1. Berguna untuk memberikan tambahan informasi dan pengetahuan kepada semua pihak yang membutuhkan.
2. Memberikan bahan keputusan bagi penelitian selanjutnya.
3. Sebagai informasi berapa pendapatan rata rata, saluran pemasaran hasil usahatani, dan tingkat efisiensi pemasaran komoditi karet di Desa Pulokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina,S. 2011.*Ilmu usaha tani*. Malang: Universitas BrawijayaPress.
- Ali, Jonni, Arman Delis, and Siti Hodijah. 2015.Analisis Produksi Dan Pendapatan Petani Karet Di Kabupaten Bungo. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah* 2 (4) : 201-208.
- Al Rasyid, H. 2023.Analisis Pendapatan Usahatani Karet Rakyat (*Hevea brasiliensis* Muell Arg). *Jurnal Agro Nusantara* 3.1 : 50-57.
- Annisa, Ivony, Ratna Winandi Asmarantaka, and Rita Nurmalina. 2018.Efisiensi Pemasaran Bawang Merah (Kasus: Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah). *Mix: Jurnal Ilmiah Manajemen* 8 (2) : 254-271.
- Asrianti, E. 2014.Analisis Pemasaran Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Maku Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi. Diss. Tadulako University.
- Claudia, Gabriella, Edy Yulianto, and M. Kholid Mawardi. 2016.Pengaruh Produksi Karet Alam Domestik, Harga Karet Alam Internasional, Dan Nilai Tukar Terhadap Volume Ekspor Karet Alam (Studi Pada Komoditi Karet Alam Indonesia Tahun 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis* 35 (1) :166-170.
- Dewi,S.R. 2019. *Akuntansi Biaya*.Sidoarjo:Umsida Press.
- Didit, H dan Agus, A.2 005. *Petunjuk Lengkap Budidaya Karet*.Jakarta:PT Agro Media Pustaka.
- Fatimah, S. 2019.Analisis Saluran Pemasaran Komoditi Karet Di Desa Petani Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Diss. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.
- Hidayat, L., & Halim, S. 2013. Analisis biaya produksi dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 1 (2) :159-168.
- Indrasari, M. 2019.*Pemasaran Dan Kepuasan Pelanggan*. Unitomo Press.Surabaya.
- Irawan, Andri, Dang Sri Chaerani, and Amnilis Amnilis. 2021.Efisiensi Pemasaran Bahan Olahan Karet Rakyat (Havea brasiliensis) Di Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan.*Jurnal Research Ilmu Pertanian* 1 (1) :50-61.
- Iskandar, I. 2018.Analisis produksi tanaman karet di Kabupaten Aceh Tamiang.*Jurnal Samudra Ekonomika* . 2 (1) : 85-96.
- Jannah, M.2018. Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Tingkat Penjualan Terhadap Laba Kotor. *Banque Syar'i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*. 4 (1) : 87-112.
- Khoiriah, Nurmas Qulatul, and Siswahyudianto Siswahyudianto. 2021.Strategi Pemasaran Karet Sistem Lelang Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Petani Karet.*Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan* 1 (1) : 117-129.

- Kholik, Nur, Leonardo Budi Hasiholan, and Azis Fathoni. 2018. Analysis Of Marketing Channels On The Contribution Of Farmer Share Of Sweet Potato Products With The Determination Of Value Chain Value In Rural Village Bergas Kidul Kabupaten Semarang. *Journal of Management* 4 (4):2-8.
- Koesmara, Hendra, Sudi Nurtini, and I. Gede Suparta Budisatria. 2015. Faktor-faktor yang mempengaruhi margin pemasaran sapi potong dan daging sapi di Kabupaten Aceh Besar. *Buletin Peternakan* 39 (1): 57-63.
- Marnisah, L, et al. 2017. Upaya meningkatkan pendapatan rumah tangga petani karet. *Jurnal Abdimas Mandiri* 1 (1) :19-25.
- Ningsih, Sitri, Eliza Eliza, and Kausar Kausar. 2015. Analisis Pemasaran Karet (*Havea Brasiliensis*) Di Kelurahan Pangkalan Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan. Diss. Riau University.
- Nuridin, H. 2010. Analisis Penerimaan Bersih Usaha Tanaman Pada Petani Nenas di Desa Palaran Samarinda. *Jurnal Eksis* 6 (1): 1267-1266.
- Prayoga, Rendi, and Nuri Aslami. 2021. Saluran Pemasaran Dalam Memasarkan Produk Asuransi. *VISA: Journal of Vision and Ideas* 1 (2) : 129-139.
- Putri, Rizka Karlina, Rita Nurmalina, and Burhanuddin Burhanuddin. 2018. Analisis efisiensi dan faktor yang memengaruhi pilihan saluran pemasaran. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen* 8 (1) : 109- 135.
- Ramadhan, Anggia, Radiyan Rahim, and Nurul Nabila Utami. 2023. Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio). *Penerbit Tahta Media*. Sukaharjo.
- Sari, Kartika, M. Nazori Majid, and Muhammad Subhan. 2023. Pengaruh Harga Dan Produksi Karet Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Aurcino Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi* 3 (1) : 88-105.
- Setianingsih, Yeni, Fachrurrozie Sjarkowi, and Eka Mulyana. 2019. Analisis Komparatif Pendapatan Petani Ubi Kayu (*Manihot Esculenta*) Ittara Dan Non Ittara Serta Efisiensi Usahatani Ubi Kayu Di Desa Muara Jaya Lampung Timur. *Agripita: Jurnal Agribisnis dan Pembangunan Pertanian* 3 (2): 125
- Setiawan, Jeny, Novia Dewi, and Didi Muwardi. 2015. *Pemasaran karet (kajian struktur, perilaku dan penampilan pasar) di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau*. Diss. Riau University.
- Setiyanto, A. 2015. Analisis Efisiensi Produksi Kelapa Sawit dan Karet. Indonesian Agency for Agricultural Research and Development. 154- 169.
- Soekartawi. 2002. *Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian, Teori & Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Press..
- Stiawan, Agus, Sri Wahyuningsih, and Eka Dewi Nurjayanti. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet (Studi Kasus Di Desa Getas Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal). *Mediagro* 10 (2) : 69- 80.
- Weriantoni, Weriantoni, et al. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani Karet (Studi Kasus di Nagari Limo Koto Kecamatan

Koto VII Kabupaten Sijunjung). *Jurnal Teknologi Pertanian Andalas* 21 (2) : 161-167.

Wiratama, A. A., and N. W. Y. Dewi.2021. Penentuan harga pokok produksi cengkeh pada petani di Catur Desa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 12 (2): 436-445.

Zakawali, G. 2017.*Pengaruh Pendapatan Dan Pengeluaran Petani Karet Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Kabupaten Ogan Ilir(Studi Kasus Desa Seri Bandung)*. Diss. UIN RADEN FATAH PALEMBANG.